

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan data Penelitian

1. Gambaran Akhlakul Karimah di MAN I Tulungagung

Hasil wawancara secara langsung dari sumber data yang ada di MAN 1 Tulungagung tentang gambaran akhlakul karimah, sumber data tersebut meliputi: kepala sekolah dan guru aqidah ahklak. Selain data wawancara juga menggunakan data hasil observasi dan dokumentasi

Drs H Slamet Riadi, M.Pd selaku kepala sekolah MAN 1 Tulungagung menuturkan mengenai akhlakul karimah sebagai berikut:

akhlakul karimah di MAN 1 Tulungagung sudah tercantum dalam visi misi sekolah dan dilaksanakan melalui semua mata pelajaran dengan diberi contoh atau keteladanan sikap dan melalui pembiasaan, Seperti salam sapa apabila bertemu dengan guru, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan jadwal, datang tepat waktu,dan melaksanakan tadarus.¹⁴⁵

Ungkapan Ibu Nur Alina Ichtari,S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran juga memaksimalkan siswa dalam pembentukan akhlak sehingga terbentuk karakter sebagai berikut,

Guru mengupayakan agar siswa berakhlakul kariimah dilingkungan sekolah atau diluar sekolah siswa berusaha menerapkan akhlakul karimah hal ini dapat kita pantau sedikit melalui media social yang mereka miliki dan Para siswa pun berakhlakul karimah dengan guru rasa hormat mereka ditunjukkan dengan berbagai cara misalkan tersenyum ketika berpapasan kemudian mencium tangan para guru (siswa laki laki mencium tangan bapak guru dan siswi mencium

¹⁴⁵Wawancara Bapak Drs H Slamet Riadi,M.Pd selaku kepala sekolah MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 09.13 WIB

ibu guru) mereka pun masih menggunakan aturan syari'at serta tanggap terhadap kebersihan sekolah.¹⁴⁶

Sesuai apa yang telah dipaparkan oleh guru Akidah Akhlak yaitu dalam melaksanakan suatu pembelajaran dibutuhkan pembelajaran yang bagus dan tepat sebagai salah satu bentuk pembinaan, yang tujuannya memberikan pemahaman dan penjelasan, kemudian dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari, terutama mengenai tentang akhlakul karimah. supaya menjadi siswa yang beriman dan bertaqwa yang unggul, terampil dan akhlak yang mulia. Sesuai penuturan Bapak Drs H Slamet Riyadi, M.Pd sebagai kepala sekolah MAN 1 Tulungagung yaitu:

Diharapkan menjadi siswa yang beriman dan Taqwa yang Unggul, Terampil dan Akhlaq Mulia. Mewujudkan seluruh aktifitas dan lingkungan yang islami. Menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan kondusif. Membekali siswa- siswi dengan ketrampilan yang islami. Menanamkan dan mengembangkan akhlaul karimah yang sesuai dengan visi dan misi MAN 1 Tulungagung.¹⁴⁷

Melalui observasi dan dokumentasi peneliti dapat mengungkapkan bahwa secara umum, gambaran akhlakul karimah di MAN 1 Tulungagung, MAN 1 Tulungagung merupakan sekolah yang melaksanakan pembelajaran dari pagi hari jam 07.00 s/d 14.00 WIB. Siswa melalui program sekolah dibiasakan sebelum bel masuk melakukan kegiatan bersih kelas setelah itu siswa masuk kedalam kelas untuk bertadarus secara bersama sama selama 15 menit, setelah

¹⁴⁶Wawancara dengan Ibu nur Alina Ichitiari, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 10.30 WIB

¹⁴⁷Wawancara dengan Bapak Suwandi Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 11.00 WIB

bertadurus siswa melaksanakan pembelajaran dengan penuh rasa tanggungjawab dan sungguh sungguh menghormati guru dan menghargai temanya, selain itu siswa juga melaksanakan sholat dhuha setiap hari sesuai jadwal, guru juga membiasakan anak didiknya membiasakan apabila bertemu bertutur sapa, mengucapkan salam dan berjabat tangan, disaat siswa akan masuk halaman sekolah atau keluar halaman sekolah para siswa membiasakan untuk mematikan motor, setelah bel pergantian waktu yang menunjukkan 10.00 siswa melaksanakan solat dhuha dengan di pimpin oleh guru serta ketika waktu solat duhur maka siswa dan guru melaksanakan solat dengan berjamaah serta guru memberikan sedikit kultum kepada siswa agar siswa selalu berakhlakul karimah dimanapun dia berada seperti ungkapan salah satu guru akidah akhlak yaitu Ibu Nur Alina Ichtiari,S.Pd.I.Guru mengupayakan agar siswa berakhlakul kariimah dilingkungan sekolah atau diluar sekolah¹⁴⁸

Selain itu siswa diadakanya kajian keagamaan seperti kajian tentang haid dan nifas sedangkan anak laki laki melaksanakan solat jum'at di masjid, siswa juga diajak oleh guru untuk melakukan studi keagamaan ke lingkungan pondok pesantren selain itu sebelum melaksanakan solat dhuhur dengan berjamaah siswa diajak melantunkan asmaaul husna yang dipimpin oleh salah satu siswa.¹⁴⁹

¹⁴⁸ Wawancara dengan Ibu nur Alina Ichtiari, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 10.30 WIB

¹⁴⁹ Observasi di MAN I Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 06.30 WIB

2. Program pembinaan akhlak yang disusun oleh guru di MAN I

Tulungagung

Di MAN 1 Tulungagung Kepala sekolah bersama guru, waka dan seluruh keluarga besar MAN 1 Tulungagung mencanangkan program pembinaan akhlakul karimah sebagai tujuan pendidikan nasional dalam hal tersebut Bapak Kepala sekolah menuturkan program pembinaan yang dilakukan seperti :

“ Pembinaan melalui proses pembiasaan kepada siswa hal ini sesuai dengan misi sekolah dan bukan berarti tidak ada program jadi pembiasaan inilah yang akan melekat kepada siswa sehingga siswa mudah menjalankan kegiatan kegiatan yang mulia misal diadakanya tadarus sebelum pelajaran, doa sebelum pelajaran dimulai melaksanakan sholat dhuha solat berjamaah dll¹⁵⁰

Selain apa yang dituturkan oleh bapak kepala sekolah para guru bidang studi akidah akhlak yang ada di MAN 1 Tulungagung ini juga memiliki program pembinaan akhlakul kharimah yang bisa dilaksanakan didalam atau diluar kelas salah seorang guru akidah akhlak Ibu Nur Alina Ictiari,S.Pd.I menuturkan bahwa :

“didalam pembelajaran diadakan komunikasi menggunakan bahasa yang sopan santun selain itu juga ada program hafalan serta praktek keagamaan Pembinaan dilakukan dengan cara teori didalam kelas kemudian siswa diarahkan untuk mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari hari dengan uswatun khasanah siswa akan dapat melihat dengan langsung bagaimana akhlakul kharimah dilakukan pembinaan dilakukan secara terus menerus. Ketika mengawali pembelajaran pasti anak diajak untuk berdoa ,dalam proses pembelajaran siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain,menyampaikan pendapat dengan sopan ketika sedang berlangsung diskusi diakhir pembelajaran guru terus mengingatkan agar para siswa berakhlakul kharimah. Membaca al qur’an sebelum jam pelajaran pertama, siswa diingatkan untuk selalu menutup aurot

¹⁵⁰ Wawancara dengan Drs.H. Slamet Riyadi,M.Pd selaku Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 10.30 WIB

sesuai syari'an dan solat dhuhur berjamaah sebagai bentuk ukhuwah. Semua program dilakukan sesuai jadwal karena akan membentuk mental para siswa.

Dari wawancara dan observasi peneliti dapat menyimpulkan bahwa program pembinaan akhlak yang dilakukan oleh MAN 1 Tulungagung di bagi menjadi tiga program diantaranya program harian yaitu dengan pembiasaan, melalui pembelajaran dan hafalan keagamaan, program bulan dan program tahunan dari hasil tersebut dapat kami paparkan bahwa (1. yang termasuk program harian adalah Baca al qur'an setiap pagi, solat dhuha, solat jamaah duhur, kajian keagamaan,takziyah, pembinaan tentang pergaulan remaja. (2. Yang termasuk program bulanan adalah mengadakan diklat baca al qur'an, ustad ustadzah memperdalam kitab kuning, mengadakan studi lingkungan keagamaan dipondok pesantren dan yang ke (3. Adalah program tahunan yang terdiri dari Peringatan hari besar islam, mengadakan santunan duwafa'dan yatim piatu, membersihkan masjid dan musola, mengadakan pondok ramadhan dan melaksanakan idul qurban.

3. Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah oleh guru di MAN I Tulungagung.

Dalam pelaksaannya pembelajaran agar terbentuknya siswa yang berakhlakul karimah, guru mempunyai cara dalam penyampaian pembelajaran. Dalam suatu kesempatan peneliti mengamati proses

pembelajaran, guru menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dan konstseptual, diantaranya yang dilakukan membentuk kelompok-kelompok tertentu untuk mengadakan diskusi terkait dengan akhlakul karimah. Disamping itu guru tidak hanya mengadakan diskusi saja, tetapi juga mendemonstrasikan kegiatan dikelas tentang akhlakul karimah yang tujuannya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana hasil wawancara dari Ibu Nur Alina Ichtiari, S.Pd.I sebagai guru Akidah akhlak di MAN 1 Tulungagung menuturkan sebagai berikut:

Pembinaan dilakukan dengan cara teori didalam kelas kemudian siswa diarahkan untuk mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari hari Dengan uswatun khasanah siswa akan dapat melihat dengan langsung bagaimana akhlakul kharimah dilakukan juga dilakukan Pembinaan secara terus menerus, ketika mengawali pembelajaran pasti anak diajak untuk berdoa dalam proses pembelajaran siswa dilatih untuk menghargai pendapat orang lain, menyampaikan pendapat dengan sopan ketika sedang berlangsung diskusi diakhir pembelajaran guru terus mengingatkan agar para siswa berakhlakul kharimah, mengajak siswa Membaca al qur'an sebelum jam pelajaran pertama siswa diingatkan untuk selalu menutup aurot sesuai syari'an dan solat dhuhur berjamaah sebagai bentuk ukhuwah dan Semua program dilakukan sesuai jadwal karena akan membentuk mental para siswa. Setelah guru memberikan contoh akhlakul karimah maka guru memberikan kepercayaan kepada siswa untuk mengaplikasikan dalam kehidupan sehari hari..¹⁵¹

Ditambahkan oleh Bapak suwandi selaku guru akidah akhlak juga mengenai program pembinaan akhlak sebagai berikut

“sekolah juga melaksanakan pembinaan akhlakul karimah kepada siswa melalui program Peringatan Hari Besar islam (PHBI) selain itu juga

¹⁵¹Wawancara dengan Ibu Nur Alina Ichtiari, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari, pukul 10.30 WIB

ditampilkan dalam pentas seni sebagai apresiasi selain itu juga ada pendarahan dalam tutur kata¹⁵²

Selain dari hasil wawancara dengan guru Akidah akhlak, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa siswa MAN 1 Tulungagung terkait dengan program pembinaan dikatakan oleh yakni sebagai berikut:

Ketika guru Akidah mengajar, memberikan materi pembelajaran dengan diskusi kelompok, kemudian mendemonstrasikan beberapa contoh perilaku akhlakul karimah serta memutar video terkait nilai-nilai akhlakul karimah selain itu juga membiasakan berdoa sebelum memulai pelajaran.¹⁵³

Menurut penjelasan Ibu Nur Alina Ichtiari, S.Pd.I di MAN 1 Tulungagung menggunakan pembelajaran dengan pembinaan tersebut agar terbentuknya nilai-nilai akhlakul karimah tidak terlepas dari semangat dalam melaksanakan pembelajaran. Guru dituntut lebih kreatif dalam memilih strategi pembelajaran supaya pembelajaran tidak terkesan membosankan, seperti halnya penyampaian materi pembelajaran melalui diskusi kelompok dimana para siswa saling interaksi satu sama lain sehingga pelajaran dapat diterima dengan mudah, penyampaian materi pelajaran diluar ruangan dalam hal ini siswa bisa merasakan suasana baru pembelajaran yang tidak terkesan monoton,

Seperti yang diungkapkan oleh bapak kepala sekolah. Pembelajaran tidak harus di didalam kelas akan tetapi pembelajaran bisa dilakukan diluar ruangan seperti halnya praktek sholat dhuha, memperagakan tayamum dan

¹⁵² Wawancara dengan Bapak Suwandi, S.Ag selaku Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari, pukul 10.00 WIB

¹⁵³ Wawancara dengan muhamad Ali selaku siswa MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari, pukul 10.00 WIB

wudhu. Agar terciptanya suasana yang kondusif pembelajaran diluar ruangan guru dituntut lebih disiplin dalam mengendalikan para siswa supaya tetap fokus dalam menerima materi dari guru. Selain itu supaya siswa tetap semangat dalam belajar dan memiliki potensi dalam berprestasi guru memberikan reeword kepada siswa yang berprestasi.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh para siswa yaitu:

Didalam pembelajaran para guru membiasakan dengan salam senyum sapa sopan santun sehingga menjadi tauladan yang baik.¹⁵⁴

Menurut keterangan lain dari bapak kepala sekolah langkah langkah pembinaan akhlakul karimah lembaga memberikan materi jam tambahan diluar jam pelajaran yakni kegiatan kegiatan belajar percakapan bahasa arab, sholawatan, dan kegiatan keagamaan lainnya

Hal serupa diungkapkan Bapak Swandi Guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung terkait kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar jam pelajaran di MAN 1 Tulungagung yang lebih menekankan pada pembentukan akhlakul karimah

Banyak sekali kegiatan diluar jam sekolah seperti membaca dzikir Rotib Haddad, sholat dhuha berjama'ah, membaca surat yasin, sholat dhuhur berjama'ah belajar percakapan bahasa arab, dan juga digabung dengan kegiatan pondok pesantren, seperti satu bulan sekali rutinan jama'ah dzikir dan membaca sholawat dan juga pengajian hari besar islam.¹⁵⁵

Tidak hanya kegiatan pembelajaran yang dilakukan diluar pelajaran di MAN 1 Tulungagung seperti yang dituturkan diatas, akan tetapi

¹⁵⁴Wawancara siswa Daris salamah, Litsa Kamila Salama.Mohamad fathul Jinan selaku siswa sekolah MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 05 Januari 2016, pukul 12.30 WIB

¹⁵⁵Wawancara Bapak Drs.H.Slamet Riyadi,M.Pd selaku Guru Kepala MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 05 Januari 2016, pukul 09.30 WIB

didalam kelas juga pendidikan akhlak itu sendiri diterapkan, yang tujuannya merupakan salah satu dari langkah-langkah pembelajaran dalam pembentukan nilai-nilai akhlakul karimah. Seperti ketika mulai masuk kelas berdoa dan membaca surat yaasiin dan lain-lain. Seperti yang telah dituturkan oleh Waka Kesiswaan Yeni Widiana S.Pd MAN 1 Tulungagung sebagai berikut:

Ketika mulai masuk kelas, siswa berdoa dan membaca surat yaasiin bersama-sama dengan guru, bersikap sopan santun kepada guru, kemudian pembelajaran percakapan bahasa arab kurang lebih 15 menit. Setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai sampai pulang ditutup dengan doa dan sholat dhuhur berjamaah.¹⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlakul kharimah dilakukan oleh semua keluarga besar MAN 1 Tulungagung dan dilaksanakan selama kegiatan sekolah yaitu dari awal masuk yang dimulai dengan tadarus al qur'an sampai bel jam berakhir selain itu setiap jam pelajaran masing masing guru melakukan pembinaan akhlakul karimah melalui mata pelajaran yang diampu, pembinaan akhlak juga dilakukan di luar jam sekolah sebagai tambahan.

Dari hasil observasi peneliti dapat menerangkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah dilaksanakan mulai pagi hari sampai bel berakhirnya pembelajaran selain dilaksanakan pada harian juga dilaksanakan bulanan dan tahunan. Program harian meliputi baca al qur'an, mengucapkan salam, berjabat tangan, solat berjamaah, solat dhuha,

¹⁵⁶Wawancara Ibu Yeni Widiana, S.Pd. Iselaku Guru waka Kesiswaan MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 05 Januari 2016, pukul 11.20 WIB

kajian keagamaan, membersihkan kelas dan masjid, buang sampah pada tempatnya.

4. Faktor pendukung dan penghambat Guru Akidah akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di MAN I Tulungagung

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah. Untuk itu pasti dalam proses pendidikan agama Islam khususnya dalam pembinaan akhlakul karimah ada faktor pendukung dan penghambat.

Sebagaimana yang telah dituturkan oleh Bapak Suwandi,S.Ag selaku guru Akidah Akhlak MAN 1 Tulungagung bahwa pendukung dan penghambat sebagai berikut:

“Seluruh alat peraga dan buku keagamaan sebagai penunjang siswa, sedangkan Jumlah siswa yang sangat besar dan waktu solat yang terbatas sehingga perlu melakukan kordinasi secara berkelanjutan. Dan Setiap 1 semester dilakukan evaluasi bersama dengan kepala, waka dan guru ¹⁵⁷

Selain itu salah satu siswa yang bernama daris salamah mengatakan bahwa salah satunya yang menjadi penghambat adalah :

“sulitnya komunikasi dengan para guru sehingga kurangnya pengetahuan dan singkatnya waktu dalam melakukan pembinaan serta factor sulitnya siswa menerima pelajaran dan minat belajar yang rendah. ¹⁵⁸

¹⁵⁷Wawancara Bapak Suwandi,S.aG, S.Pd.I selaku Guru Akidah Akhlak dan observasi MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 5 Januari 2016, pukul 11.00 WIB

¹⁵⁸Wawancara dengan Ana Fatikatul Azmi selaku Siswa dan observasi MAN 1 Tulungagung Tulungagung, 05 Januari 2016, pukul 12.30 WIB

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa factor pendukung pembinaan akhlakul karimah adalah seluruh keluarga MAN 1 Tulungagung dan seluruh kegiatan dengan peralatan yang ada sedangkan factor penghambatnya adalah waktu pembinaan yang kurang serta siswa yang tidak menyukai pelajaran akhlak dikarenakan minimnya minat belajar

Dari hasil observasi peneliti pada tanggal 5 januari 2016 pukul 06.30 wib dapat mengungkapkan bahwa faktor pendukung pembinaan akhlakul karimah di MAN 1 Tulungagung adalah semua guru dan seluruh keluarga besar MAN 1 Tulungagung dengan adanya kerjasama yang soulit.sedangkan yang menjadi penghambat adalah kurangnya minat dan minimnya kemampuan siswa dalam berkomunikasi dibuktikan dengan adanya siswa yang terlambat.

B. Temuan Penelitian

1. Gambaran Akhlakul Karimah di MAN I Tulungagung

Dari paparan data sebelumnya, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dapat dikemukakan bahwa secara umum, peneliti menemukan gambaran akhlakul karimah di MAN I Tulungagung sebagai berikut

- a. Siswa sebelum bel masuk melakukan kegiatan bersih kelas setelah itu siswa masuk kedalam kelas untuk bertadarus secara bersama sama selama 15 menit.

- b. Siswa melaksanakan pembelajaran dengan penuh rasa tanggungjawab dan sungguh sungguh.
 - c. menghormati guru dan menghargai temanya, selain itu siswa juga melaksanakan sholat dhuha setiap hari sesuai jadwal,
 - d. Guru membiasakan anak didiknya apabila bertemu bertutur sapa, mengucapkan salam dan berjabat tangan.
 - e. Siswa masuk halaman sekolah atau keluar halaman sekolah membiasakan untuk mematikan motor.
 - f. Melaksanakan solat dhuha dengan di pimpin oleh guru, ketika waktu solat duhur maka siswa dan guru melaksanakan solat dengan berjamaah serta guru memberikan kultum kepada siswa.
 - g. kajian keagamaan seperti kajian tentang haid dan nifas sedangkan anak laki laki melaksanakan solat jum'at di masjid.
 - h. siswa dan guru melakukan studi keagamaan ke lingkungan pondok pesantren
 - i. Melantunkan asmaaul husna sebelum solat dhuhur dipimpin oleh salah satu siswa.
2. **Program pembinaan akhlak yang disusun oleh guru di MAN I Tulungagung.**

Dari wawancara dengan guru akidah akhlak peneliti menemukan program pembinaan akhlak yang disusun oleh MAN 1 Tulungagung di bagi menjadi tiga program diantaranya program harian, bulanan dan tahunan ebagai berikut

Program		
Harian	Bulanan	Tahunan
Pembiasaan - Baca al Qur'an - Mengucap salam - Berjabat tangan - Solat berjamaah - Solat dhuha - Kajian keagamaan - Membersihkan kelas dan masjid - Buang sampah pada tempatnya - Anjuran Ta'ziah - Diskusi didalam kegiatan belajar mengajar	- Diklat Baca tulis al qur'an dan kitab kuning - Studi lingkungan pondok pesantren	- Peringatan Hari besar islam - Santunan - Pondok romadon - Anjuran Zakat fitrah - Idul qurban - Istiqosah

3. Pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah oleh guru di MAN I Tulungagung

Dari hasil wawancara peneliti menemukan beberapa pelaksanaan yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam pembinaan akhlakul karimah oleh guru di MAN I Tulungagung sebagai berikut

- a. Guru memberikan uswatun hasanah baik berupa ucapan maupun perbuatan, atau tingkahlaku yang baik
- b. melalui pembelajaran guru yang dilakukan baik didalam kelas maupun diluar kelas,
- c. Guru mengajarkan kemandirian siswa dalam berfikir dan menemukan sebuah solusi jawaban pelajaran yang dikerjakan secara berkelompok
- d. Guru menggunakan metode latihan dan pembiasaan
- e. Guru menggunakan metode ganjaran dan hukuman

4. faktor pendukung dan penghambat Guru Akidah akhlak Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Di MAN I Tulungagung

Berdasarkan paparan data diatas dapat diungkapkan beberapa temuan penelitian mengenai faktor penunjang sebagai berikut:

- a. Kebiasaan atau tradisi yang ada di MAN 1 Tulungagung
- b. Kesadaran para siswa
- c. Adanya kebersamaan dalam diri masing-masing guru dalam membina *Akhlakul karimah* siswa.
- d. Motivasi dan dukungan dari kedua orang tua

Sedangkan faktor penghambatnya adalah:

- a. Latar belakang siswa yang kurang mendukung
- b. Lingkungan masyarakat (pergaulan)
- c. Kurangnya sarana dan prasarana
- d. Waktu yang singkat dalam pembinaan akhlakul karimah